PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI DENGAN METODE DISKUSI DIDUKUNG MEDIA NYATA TERHADAP KEMAMPUAN MENJELASKAN HUBUNGAN ANTARA STRUKTUR AKAR TUMBUHAN DENGAN FUNGSINYA PADA SISWA KELAS IV SDN BURENGAN 2 KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2014 - 2015

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Jurusan PGSD FKIP UNP Kediri

DISUSUN OLEH:

ANDI SUWONDO

11.1.01.10.0018

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UNP KEDIRI

2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Artikel Skripsi oleh:

ANDI SUWONDO
NPM: 11.1.01.10.0018

Judul:

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI DENGAN METODE DISKUSI DIDUKUNG MEDIA NYATA TERHADAP KEMAMPUAN MENJELASKAN HUBUNGAN ANTARA STRUKTUR AKAR TUMBUHAN DENGAN FUNGSINYA PADA SISWA KELAS IV SDN BURENGAN 2 KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2014 - 2015

Telah Disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PGSD

FKIP UNP Kediri

Tanggal : 24 Maret 2015

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd.	Mumun Nurmilawati, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0725076201	NIDN. 0006096801

HALAMAN PENGESAHAN

Artikel Skripsi oleh:

ANDI SUWONDO

NPM: 11.1.01.10.0018

Judul:

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI DENGAN METODE DISKUSI DIDUKUNG MEDIA NYATA TERHADAP KEMAMPUAN MENJELASKAN HUBUNGAN ANTARA STRUKTUR AKAR TUMBUHAN DENGAN FUNGSINYA PADA SISWA KELAS IV SDN BURENGAN 2 KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2014 - 2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PGSD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal : 15 Mei 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd. _____
2. Penguji I : Mumun Nurmilawati, S.Pd. M.Pd. _____
3. Penguji II : Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd. _____

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI DENGAN METODE DISKUSI DIDUKUNG MEDIA NYATA TERHADAP KEMAMPUAN MENJELASKAN HUBUNGAN ANTARA STRUKTUR AKAR TUMBUHAN DENGAN FUNGSINYA PADA SISWA KELAS IV SDN BURENGAN 2 KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2014 - 2015

ANDI SUWONDO
11.1.01.10.0018
FKIP – PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Andi.suwondo91@gmail.com
Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd. dan Mumun Nurmilawati, S.Pd. M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK: Andi Suwondo : Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri dengan Metode Diskusi Didukung Media Nyata terhadap Kemampuan Menjelaskan Hubungan antara Struktur Akar Tumbuhan dengan Fungsinya pada Siswa Kelas IV SDN Burengan 2 Kota Kediri Tahun Ajaran 2014/2015.

Penelitian ini dilatar belakangi dari hasil pengamatan peneliti bahwa pembelajaran IPA di Sekolah Dasar kurang disukai sebagian siswa. Namun terdapat hal yang menjadi kendala yaitu pembelajaran IPA masih didominasi peran guru sehingga siswa kurang berperan dalam proses pembelajaran, akibatnya suasana kelas monoton dan membosankan.

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, peneliti memiliki rumusan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimanakah kemampuan menjelaskan hubungan antara struktur akar tumbuhan dengan fungsinya siswa kelas IV SDN Burengan 2 Kota Kediri tahun ajaran 2014 – 2015 tanpa menggunakan model pembelajaran inkuiri dengan metode diskusi didukung media nyata? (2) Bagaimanakah kemampuan menjelaskan hubungan antara struktur akar tumbuhan dengan fungsinya siswa kelas IV SDN Burengan 2 Kota Kediri tahun ajaran 2014 – 2015 menggunakan model pembelajaran inkuiri dengan metode diskusi didukung media nyata? (3) Adakah pengaruh model pembelajaran inkuiri dengan metode diskusi didukung media nyata terhadap kemampuan menjelaskan hubungan antara struktur akar tumbuhan dengan fungsinya pada siswa Kelas IV SDN Burengan 2 Kota Kediri tahun ajaran 2014 - 2015?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subjek penelitian siswa kelas IV SDN Burengan 2 Kota Kediri. Penelitian menggunakan instrumen berupa RPP dan tes kemampuan kognitif hasil belajar siswa.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah ada pengaruh yang sangat signifikan model pembelajaran inkuiri dengan metode diskusi didukung media nyata terhadap kemampuan menjelaskan hubungan antara struktur akar tumbuhan dengan fungsinya pada siswa Kelas IV SDN Burengan 2 Kota Kediri. Hal ini dibutikan dengan diperolehnya $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 6,53 > 2,66 sehingga Ho ditolak dan Ha diterima pada taraf signifikan (1%). Prosentase pengaruh penggunaan model pembelajaran inkuiri dengan metode diskusi didukung media nyata terhadap kemampuan menjelaskan hubungan antara struktur akar tumbuhan dengan fungsinya pada siswa Kelas IV SDN Burengan 2 Kota Kediri sebesar 18,57 % dan cenderung memberikan pengaruh yang positif.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan model pembelajaran inkuiri dengan metode diskusi didukung media nyata dapat dimanfaatkan sebagai salah satu model, metode dan media dalam pembelajaran IPA di sekolah , karena terbukti memberikan dampak yang bagus dalam pembelajaran IPA.

Kata Kunci : *Inkuiri*, diskusi, media nyata, kemampuan, menjelaskan hubungan antara struktur akar tumbuhan dengan fungsinya.

1. LATAR BELAKANG

Belajar merupakan usaha sadar yang dilakukan seseorang untuk memperoleh pengetahuan dari proses pembelajaran, aspek yang ditekankan dalam proses pembelajaran meliputi aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Dengan belajar siswa diharapkan mampu menjadi lebih baik dari segi apapun, baik pengetahuan, sikap maupun perilakunya**.** Sebagaimana dalam proses pembelajaran, guru dituntut untuk bisa menggunakan model, metode dan media pembelajaran sebagai sarana dan strategi kegiatan belajar mengajar yang menarik dan mampu menggairahkan semangat siswa dalam belajar, khususnya siswa sekolah dasar. Dengan penanaman konsep yang baik akan membuat siswa paham dan menguasai materi untuk kehidupannya di masa mendatang yang lebih baik dan lebih bermakna. Siswa sekolah dasar sangat senang dengan adanya penerapan proses belajar mengajar yang selalu bervariasi.

Salah satu kompetensi dasar pembelajaran IPA kelas IV SD semester 1 adalah 2.1 Menjelaskan hubungan antara struktur akar tumbuhan dengan fungsinya. Indikator dari pembelajaran ini adalah mengidentifikasikan bagian-bagian akar tumbuhan dan fungsinya, menyebutkan bagian-bagian akar tumbuhan dan fungsinya, serta mendeskripsikan perbedaan akar tunggang dengan akar serabut. Harapan dari pembelajaran ini supaya siswa mampu untuk memahami materi pembelajaran tentang menjelaskan hubungan antara struktur akar tumbuhan dengan fungsinya dengan baik.

Kenyataan yang terjadi, kemampuan mengidentifikasi bagian akar dan fungsinya siswa kelas IV SDN Burengan 2 masih banyak siswa yang mendapatkan nilai materi tersebut di bawah KKM. Terbukti setelah diadakan ulangan harian nilai yang didapat siswa rata-rata <70. Hal ini disebabkan pada saat proses pembelajaran, kegiatan belajar mengajar masih didominasi oleh guru. Guru belum menerapkan model, metode serta media pembelajaran yang tepat pada saat menyampaikan materi yang pelajaran. Akibatnya, siswa tidak bisa berperan aktif saat proses pembelajaran dan materi yang diajarkan kurang bisa dipahami oleh siswa.

Solusi dari masalah tersebut guru sebaiknya menggunakan model pembelajaran inkuiri dengan metode diskusi didukung media nyata dirasa merupakan satu terobosan dari strategi pembelajaran yang sangat bagus untuk diterapkan di sekolah dasar. Strategi tersebut diasumsikan mampu menciptakan kegiatan pembelajaran yang sangat berarti bagi siswa serta siswa mampu memperoleh pengetahuan dan pengalaman secara langsung lewat kegiatan pembelajaran tersebut, karena siswa dapat berdiskusi

sambil meneliti sendiri bagian-bagian akar dan mengidentifikasi pula fungsi dari setiap bagian-bagiannya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model ini dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar lebih baik dan berkesan serta menarik bagi siswa.

Hal ini sejalan dengan penelitian dari Farida Indriani (2013) yang menyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model inquiri akan meningkatkan aktivitas belajar dari siklus I ke siklus II, persentase aktivitas belajar meningkat sebesar 15,7%, yakni dari 58% dengan kategori cukup menjadi 74,3% dengan kategori baik. Sedangkan siklus II ke siklus III, persentase aktivitas belajar meningkat sebesar 8,3%, yakni dari 74,3% dengan kategori baik menjadi 82,6% dengan kategori sangat baik. Hasil belajar siswa juga meningkat tajam yang dilihat dari persentase ketuntasan klasikal, yakni 66,6% pada siklus I, 76,1% pada siklus II, dan 90,4% pada siklus III. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran inkuiri terbimbing dipadu model kooperatif TGT dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh penerapan model pembelajaran inkuiri dengan metode diskusi didukung dengan media nyata. terhadap kemampuan siswa dalam menjelaskan hubungan antara struktur akar tumbuhan dengan fungsinya.

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimen dengan menggunakan 2 kelas, yaitu kelas pertama dengan penerapan model inquiri didukung media nyata dan kelas kedua dengan proses pembelajaran konvensional yaitu dengan ceramah. Masing-masing kelas dengan jumlah siswa sebanyak 35. Data diperoleh dari hasil postest sebanyak 10 soal isian. Teknik analisis data dengan menggunakan uji T.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Data penelitian

Tabel 1. Frekuensi Data Nilai Kelas IVA SDN Burengan 2 dengan Menggunakan Model Pembelajaran Inquiri didukung Media Nyata

X	F	Fx	fx^2
100	5	500	50000
90	15	1350	121500
80	10	800	64000
70	2	140	9800
60	1	60	3600
50	2	100	500
450	**35**	**2950**	**253900**

Tabel 2. Frekuensi Data Nilai Kelas IVB SDN Burengan 2 Tanpa Menggunakan Model Pembelajaran Inquiri didukung Media Nyata

y	F	Fy	fy^2
90	2	180	16200
80	8	640	51200
70	7	490	34300
60	11	660	39600
50	5	250	12500
40	2	80	3200
390	**35**	**2300**	**157000**

Berdasarkan data di atas kemudian dianalisis dengan menggunakan uji T. Dari hasil analisis diperoleh nilai Thitung sebesar 6,5387, sedangkan Ttabel dengan DB 68 taraf signifikasi 5% adalah 2,00. Dengan demikian Thitung lebih besar dari Ttabel hal ini berarti signifikan dan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penerapan model inquiri didukung media nyata berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Burengan 2 Kota kediri.

3.2. Pembahasan

Dari analisis data yang sudah dilakukan bahwa ada pengaruh model pembelajaran inquiri didukung media nyata terhadap kemampuan menjelaskan hubungan antara struktur akar tumbuhan dengan fungsinya pada siswa kelas IV SDN Burengan 2 Kota Kediri, hal ini dapat diketahui dari kelas IV-A SDN Burengan 2 Kota Kediri yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran inquiri didukung media nyata mendapatkan nilai yang lebih baik dengan rata-ratanya adalah 84,28, sedangankan dari pada kelas IV-B SDN Burengan 2 Kota Kediri yang diajar tanpa menggunakan model pembelajaran inquiri didukung media nyata rata-ratanya 65,71, sehingga kemampuan siswa meningkat, maka dapat diinterpretasikan bahwa model pembelajaran inquiri didukung media nyata memberi pengaruh positif pada kemampuan menjelaskan hubungan antara struktur akar tumbuhan dengan fungsinya pada siswa kelas IV SDN Burengan 2 Kota Kediri tahun ajaran 2014-2015.

Model pembelajaran inquiri dengan metode diskusi dan media nyata merupakan pembelajaran yang di dalamnya terdapat suatu kegiatan yang dilakukan secara langsung pada sebuah obyek yang dipelajari. Dimana dalam metode diskusi ini guru mengajak siswa untuk bersama-sama mengidentifikasi hubungan antara struktur akar tumbuhan dengan fungsinya dengan cara mengamati secara langsung media akar nyata, sehingga siswa memiliki kesempatan untuk membandingkan antara teori dan kenyataan sebab siswa tidak hanya mendengarkan informasi dari guru tetapi juga mengamati dan mengidentifikasi bagian-bagian akar dan fungsinya sendiri

secara langsung sehingga pembelajaran akan lebih konkret.

Dengan menerapkan model pembelajaran inquiri dengan metode diskusi didukung media nyata siswa dilatih untuk bersikap mandiri sehingga dapat menumbuhkan kerjasama melalui interaksi tanya jawab antara siswa dengan guru dan siswa dengan siswa lainnya, sehingga siswa akan mendapat pengetahuan tentang hubungan antara struktur akar tumbuhan dengan fungsinya secara langsung dan proses pembelajaran dapat berjalan dengan antusias dan menyenangkan.

Menurut Schmidt dalam Rizema, Sitiatava (2012: 85) memaknai inkuiri sebagai berikut.

> Inkuiri adalah suatu proses untuk memperoleh dan mendapatkan informasi dengan melakukan observasi atau eksperimen guna mencari jawaban maupun memecahkan masalah terhadap pertanyaan atau rumusan masalah dengan menggunakan kemampuan berfikir kritis dan logis.

Menurut Jauhar, Mohammad (2011: 65) tujuan pembelajaran inkuiri untuk memberikan cara bagi siswa untuk membangun kecakapan-kecakapan intelektual (kecakapan berpikir) terkait dengan proses-proses berpikir reflektif. Jika berpikir menjadi tujuan utama dari pendidikan, maka harus ditemukan cara-cara untuk membantu individu untuk membangun kemampuan itu. Hal ini juga sejalan denan penelitian Farida Indriani (2013) yang menyatakan bahwa pembelajaran inquiri dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pada siswa kelas.

4. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian.* Jakarta: Rineka Cipta.

Asyhar, rayandra. 2011. *Kreatif mengembangkan media pembelajaran*. Jakarta: gaung persada press.

Aunurrahman. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Daryanto. 2014. *Media Pembelajaran.* Bandung: Satu nusa satu bangsa.

Indriani, Farida. 2013. Penerapan strategi pembelajaran inkuiri terbimbing dengan model kooperatif TGT untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada materi gaya dan pesawat sederhana kelas V MI Mambaul ulum(online). Tersedia: http://library.um.ac.id/ptk/index.php?mod=detail&id=39330, diunduh 24 Mei 2014.

Jauhar, Mohammad. 2011. Implementasi PAIKEM dari Behavioristik sampai Kontruktivistik. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Rizema, Sitiatava. 2012. Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains. Yogyakarta: DIVA Press.

Sanjaya, Wina. 2013. *Strategi Pembelajarn Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sudjana, Nana dan Ahmad, Rivai. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sugiyono. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sumiati&Asra. 2009. *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.

Suyitno, Imam. 2011. *Memahami Tindakan Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.

Tjitrosoepomo, Gembong. 2009. *Morfologi Tumbuhan.* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Trianto. 2011. Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik. Jakarta: Prestasi Pustaka .

Wahyuni, Sri. 2013.Pengaruh metode diskusi terhadap hasil belajar IPA kelas V SDI Al-Huda Kota Kediri. Skripsi. Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri.

.